

Received: Mei 2024

Accepted: Juni 2024

Published: Juli 2024

Article DOI: <http://dx.doi.org/10.24903/jam.v8i02.2981>

## Membangun Sumber Daya Manusia Unggul melalui Pendekatan Coaching bagi Guru SD Negeri 20 Suryabumi Agrolanggeng Kabupaten Pali

*Susi Handayani**Universitas Indo Global Mandiri Palembang*[susi@uigm.ac.id](mailto:susi@uigm.ac.id)*Fauziah Afriyani**Universitas Indo Global Mandiri Palembang*[fauziah@uigm.ac.id](mailto:fauziah@uigm.ac.id)*Emilda**Universitas Indo Global Mandiri Palembang*[emilda@uigm.ac.id](mailto:emilda@uigm.ac.id)

### Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari tridharma juga inti dari misi perguruan tinggi untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat di sekitarnya. Pengabdian masyarakat melibatkan penerapan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya akademis untuk memecahkan masalah dunia nyata dan meningkatkan kualitas hidup orang-orang sekitar kita. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dikolaborasikan kedalam merdeka belajar kampus merdeka serta sesuai dengan kurikulum merdeka belajar dengan materi berhubungan dengan strategi pengembangan sumber daya manusia di era inovasi dan perubahan menuju keunggulan kompetitif membangun sumber daya manusia unggul melalui pendekatan coaching. Pendekatan coaching dimaksudkan sebagai sebuah inisiatif yang sangat bernilai dalam konteks pengembangan sumber daya manusia (SDM) di masyarakat dimana peserta akan dibantu untuk mengidentifikasi potensi dan mengembangkan keterampilan yang relevan, pendekatan coaching juga tidak hanya tentang pengembangan keterampilan teknis, tetapi juga membantu dalam aspek-aspek seperti kepemimpinan, komunikasi, dan resolusi masalah. Peserta diharapkan dapat belajar untuk mandiri dan terus-menerus mengembangkan diri mereka sendiri setelah program coaching selesai.

**Kata Kunci:** *Pengembangan SDM, Coaching, Unggul, Kemandirian Individu.*

### Pendahuluan

No. 14 Undang-Undang Guru dan Dosen (Republik Indonesia, 2005) dinyatakan guru mempunyai tanggung jawab utama mengajar, membimbing, menilai dan mengevaluasi dalam pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar menengah. (Sopian, 2016) mengemukakan guru merupakan orang yang bertanggung jawab dan berwenang membina anak didik, membimbing, secara individual maupun klasikal, di sekolah dan luar sekolah. Kedua pengertian diatas dapat

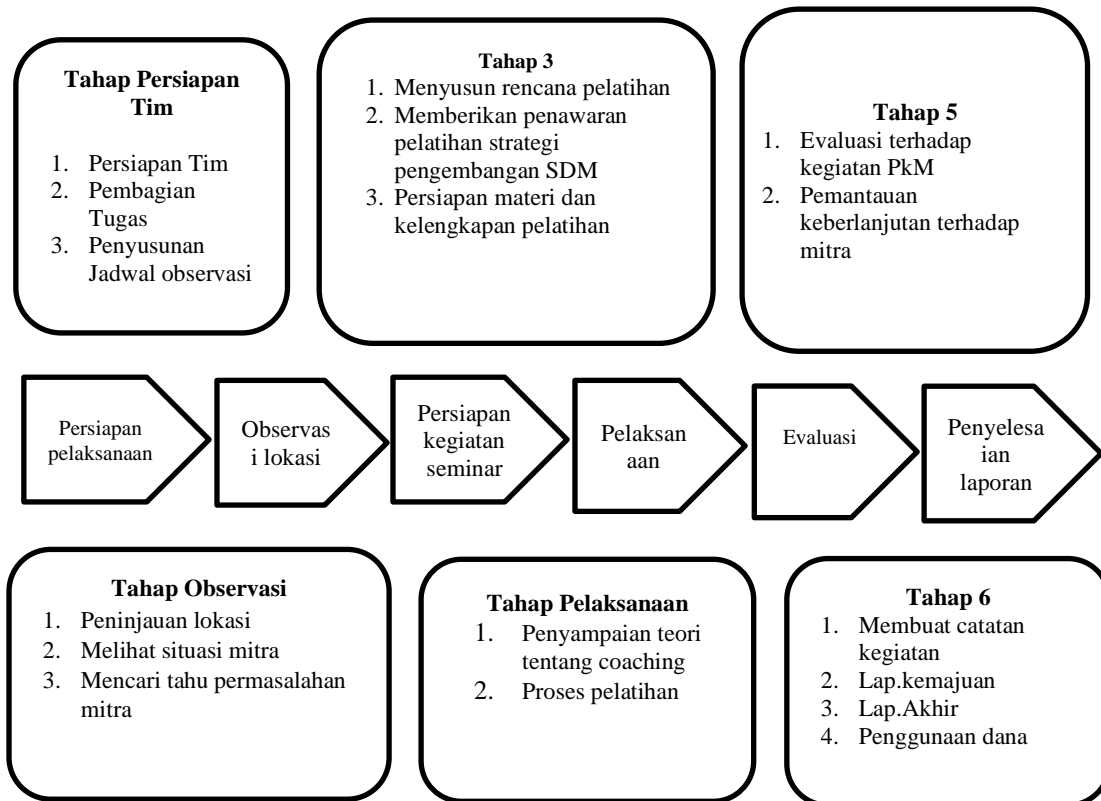
kita simpulkan bahwa tugas adalah mengajar, membimbing, melatih dan menilai siswa secara individu maupun kelompok, baik didalam maupun diluar sekolah. Sebagai guru, kita mempunyai banyak tanggung jawab baik di dalam maupun di luar tugas sekolah. Sebab, tugas seorang guru bukan sekedar tugas profesional, namun juga tugas kemanusiaan dan sosial (Nurmalina, 2016). Dalam bidang pekerjaan apapun, seorang guru harus melaksanakan sejumlah tugas dan untuk menyelesaikan tugas, seorang guru wajib menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan tugas. Diperlukan kedisiplinan yang tinggi untuk dapat melaksanakan pembelajaran secara bertanggung jawab sebagai seorang guru. Namun kenyataannya masih terdapat guru yang kurang disiplin akademik terhadap tugasnya. Seorang guru merupakan teladan bagi siswanya, sehingga setiap tindakannya hendaknya selalu menarik perhatian siswa dan menjadi teladan bagi mereka. (Fahrudin & Sari, 2020). Di SD Negeri 20 Suryabumi Agrolanggeng Kabupaten Pali, guru masih sering terlambat masuk kelas pada jam 7 pagi. Guru tiba di sekolah beberapa menit setelah sekolah dimulai dan selalu membuat alasan untuk terlambat. Dalam hal ini, siswa harus menunggu guru, dan pelajaran dipersingkat. Selain itu, sering kali guru tiba-tiba berhenti mengajar atau meninggalkan sekolah padahal kelas masih berlangsung dan hanya diberi tugas-tugas atau dilimpahkan kepada mahasiswa-mahasiswa yang mengikuti program kampus mengajar. Tanpa seorang guru, situasi kelas tidak secara otomatis mengatur dirinya sendiri seperti halnya dengan seorang guru. Kerusakan dan pertengkaran sering terjadi antar siswa selama perkuliahan, dan siswa juga menjadi korban dari kejadian tersebut.

Sebagai seorang guru, pembelajaran siswa adalah prioritas utama, dan guru diharapkan selalu mengutamakan yang terbaik bagi siswanya. Dalam melaksanakan tugasnya guru diharapkan memiliki sikap disiplin, karena sikap disiplin adalah salah satu kunci mencapai tujuan yang diinginkan (Kusumaningtyas, 2018). Dari uraian yang telah dijabarkan, kami sebagai dosen-dosen Universitas Indo Global Mandiri berkeinginan untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) sebagai bukti dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dengan memberikan pelatihan strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di era inovasi dan perubahan menuju keunggulan kompetitif dan pengabdian yang dilakukan ini mengambil tema "Membangun SDM Unggul Melalui Pendekatan Coaching bagi guru-guru SD Negeri 20 Suryabumi Agrolanggeng Kabupaten Pali".

### **Metode**

Pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan dengan menggunakan pelatihan diawali dengan pengisian kuesioner serta pembagian kelompok hasil dari kuesioner yang telah diisi. (Aisyah Durrotun Nafisah et al., 2023) mengemukakan bahwa untuk mendukung keberhasilan kegiatan PkM setidaknya dilakukan beberapa tahapan meliputi persiapan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi pelaksanaan. (Burhanuddin et al., 2022) mengemukakan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terbagi menjadi tiga tahap diantaranya: 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan dan 3) tahap evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan pembentukan Tim dengan menentukan anggota dari tim PkM disertai dengan pembagian tugas untuk setiap anggota Tim, dilanjutkan dengan penyusunan jadwal observasi dari dilaksanakannya kegiatan PkM. Pada tahapan persiapan dari kegiatan PkM juga dilakukan observasi terhadap lokasi mitra dan mempersiapkan hal-hal yang diharapkan dapat mendukung pelaksanaan kegiatan PkM. Pada tahap pelaksanaan dilakukan pemberian pelatihan kepada guru-guru SD Negeri 20 Suryabumi Agrolanggeng dilakukan sebagai upaya strategi pengembangan SDM di era inovasi

dan perubahan menuju keunggulan kompetitif. Sedangkan pada tahap evaluasi dilakukan pembuatan laporan kegiatan dari PkM serta pemantauan terhadap keberlanjutan dari pelatihan yang telah diberikan.



Gambar 1. Tahap persiapan dan pelaksanaan

### Hasil dan Pembahasan

Pelatihan serta pengembangan memiliki peran penting dalam memperkuat pondasi manajemen SDM yang unggul Dengan investasi yang tepat dalam pelatihan dan pengembangan perusahaan dapat menciptakan budaya pembelajaran yang mendorong inovasi, kreativitas, dan pertumbuhan profesional (Aini, 2024). Pelatihan strategi pengembangan SDM di era inovasi dan perubahan menuju keunggulan kompetitif menggunakan pendekatan coaching merupakan program pendidikan informal dengan metode pelatihan berbasis kompetensi sesuai nilai guna untuk mendorong menjadi guru-guru profesional(Unique, 2016). Dilaksanakannya pelatihan strategi pengembangan SDM di era inovasi dan perubahan menuju keunggulan kompetitif menggunakan pendekatan coaching bagi guru-guru SD Negeri 20 Suryabumi Agrolanggen menggunakan metode kombinasi teori serta aplikasi, dimana pelaksanaan kegiatan PkM ini terbagi menjadi 2 yaitu penyampaian teori tentang coaching dan pelaksanaan pengisian kuesioner untuk selanjutnya dilakukan pembagian grup untuk memudahkan pelaksanaan coaching, seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Rencana Pelaksanaan kegiatan PkM

Tema	Pelatihan strategi pengembangan SDM di era inovasi dan perubahan menuju keunggulan kompetitif menggunakan pendekatan coaching.
Peran Mitra Kegiatan	Peserta penerima pelatihan 1. Penyampaian teori tentang: a. Coaching b. Peralatan serta bahan materi pelatihan coaching. c. Pengisian kuesioner 2. Pembagian grup pelaksanaan pelatihan coaching
Pelatihan coaching. Instruktur/tutor	dr. Unita Magdalena, CET. CAPC. CPEC
Lama Pelatihan	2,5 Jam selama 2 bulan via online
Indikator Keberhasilan	1. Mendorong guru mengerti jobdesknya. 2. Mendorong guru untuk memiliki kompetensi sesuai guna mendorong menjadi guru-guru profesional.

### Simpulan dan rekomendasi

Pada tahap ini sebagai alat pengukuran serta mengetahui terhadap hasil pembelajaran yang telah selesai dilaksanakan yang menilai, memeriksa, dan mengukur ketercapaian tujuan dari kegiatan pembelajaran (Wahyuni & Sutarto, 2018). Hasil dari tahap evaluasi yang telah dilakukan dari semua rangkaian kegiatan PkM diharapkan dapat sesuai dengan tujuan mendorong yaitu guru untuk memiliki kompetensi sesuai untuk menjadi guru-guru profesional.

**Daftar Pustaka**

- Aini, Z. (2024). *Inovasi dalam Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Serta Memperkuat Fondasi Manajemen SDM Unggul di Era Globalisasi*. 3.
- Aisyah Durrotun Nafisah, Yuli Kurniawati Sugiyo Pranoto, & Siti Nuzulia. (2023). The Impact of Father Involvement in the Early Childhood Problematic Behavior. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 17(1), 14–30. <https://doi.org/10.21009/jpud.171.02>
- Burhanuddin, Ibrahim, Saleh, M., Sobry, M., & Syafruddin, A. (2022). Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia Implementasi Pemberdayaan Melalui Budidaya Ikan Nila Melalui Ekstensif Plus Masa Pandemi Covid-19 Di Pagesangan Kota Mataram. *Jppmi*, 1(Februari).
- Fahrudin, A. H., & Sari, E. N. T. (2020). Implementasi Kode Etik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sukodadi Lamongan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 151. <https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v13i2.643>
- Kusumaningtyas, F. (2018). Kedisiplinan Guru dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri 1 Sembung, Wedi, Klaten. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1519–1526.
- Nurmalina. (2016). Disiplin dan motivasi kerja guru mempengaruhi prestasi belajar siswa. *Jurnal As-Salam*, 1(1), 83–95.
- Republik Indonesia, P. (2005). *UU 14-2005 Guru dan Dosen.pdf* (p. 17). <https://jdih.usu.ac.id>
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>
- Unique, A. (2016). *pengembangan sumber daya manusia* (Issue 0).
- Wahyuni, S., & Sutarto, J. (2018). Pembelajaran Kursus Menjahit di Lembaga Kursus dan Pelatihan Gassebo Kabupaten Kendal. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol 5.